## EDUKASI PENGELOLAAN PERALATAN MEDIS DI RUMAH SAKIT GRANDMED LUBUK PAKAM TAHUN 2022

## *Education On The Management Of Medical Equipment At Grandmed Lubuk Pakam Hospital In 2022*

## Sutan Syarif Muda1, Sardamai Laia1, Putri Ayu Yessi Ariescha1

1Institut Kesehatan Deli Husada e-mail : [sutanzekage@gmail.com](mailto:sutanzekage@gmail.com)

***Abstract***

*In improving the quality of health services in hospitals, medical equipment is needed in terms of maintenance and supervision to avoid malfunctions of medical devices. Errors in diagnosing can hinder the provision of health services to patients so that accuracy in maintenance and supervision is needed by all medical devices. This research method uses mixed method research, namely qualitative data by collecting information using the PMK 1128/2022 assessment element guidelines and followed by the results of in-depth interviews as quantitative data with 7 informants. The purpose of this study was to find out how the Implementation of Medical Equipment Management as a Hospital Accreditation Standard and whether Grandmed Hospital has met the Accreditation Standards on MFK 7 Elements of Assessment based on PMK 1128 of 2022. The results showed that the implementation of medical equipment management at Grandmed Hospital was based on the MFK 7 PMK 1128 2022 Assessment Element, namely 83%, meaning that it met the standards in hospital accreditation.*

***Keywords:*** *Application of medical equipment, Hospital, MFK 7*

## Abstrak

Dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit, diperlukan peralatan medis yang dikelola dengan baik, khususnya dalam hal pemeliharaan dan pengawasan untuk menghindari kerusakan pada perangkat medis. Kesalahan dalam diagnosis dapat menghambat pemberian layanan kesehatan kepada pasien, sehingga diperlukan ketelitian dalam pemeliharaan dan pengawasan semua peralatan medis. Metode kajian ini menggunakan metode *mixed method*, yaitu data kualitatif dengan mengumpulkan informasi menggunakan panduan elemen penilaian PMK 1128/2022, diikuti dengan hasil wawancara mendalam sebagai data kuantitatif dengan 7 informan. Tujuan kajian adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen peralatan medis sebagai Standar Akreditasi Rumah Sakit dan apakah Rumah Sakit Grandmed telah memenuhi Standar Akreditasi pada Elemen Penilaian MFK 7 berdasarkan PMK 1128 Tahun 2022. Hasil kajian menunjukkan bahwa implementasi manajemen peralatan medis di Rumah Sakit Grandmed berdasarkan Elemen Penilaian MFK 7 PMK 1128 Tahun 2022 mencapai 83%, yang berarti telah memenuhi standar dalam akreditasi rumah sakit.

**Kata Kunci:** Penerapan Peralatan Medis, Rumah Sakit, MFK 7

# PENDAHULUAN

Dalam melaksanakan pelayanan kesehatan Rumah Sakit Perlu dilengkapi dengan ketersediaan peralatan medis yang memenuhi standar medis baik di IGD, Rawat jalan dan rawat inap (Rahmiyati,2019). Peralatan medis membutuhkan pemeliharaan dan pengawasan untuk menghindari kesalahan dalam mendiagnosa (kemenkes,2018). Menurut widianto (2020) diperkirakan 40-70% alat-alat medis di negara-negara miskin dan berkembang mengalami kerusakan, tidak digunakan sesuai tujuannya dan akan mempengaruhi kualitas pelayanan kesehatan. Fasilitas pemeliharaan fasilitas rumah sakit (IPRSS) adalah fasilitas yang mempekerjakan tenaga medis kelistrikan untuk mengelola peralatan medis, termasuk inventaris, pemeliharaan, perbaikan, dan kalibrasi internal dan eksternal. (Zein,2021). Pemeliharaan peralatan medis dirumah sakit adalah salah satu elemen penilaian dalam akreditasi rumah sakit berdasakan pemberlakuan PMK 1128 tahun 2022 dalam meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit. Rumah Sakit Grandmed sendiri melakukan akreditasi untuk peralatan medis dengan menggunakan system SNAR tahun 2018 lulus dengan akreditasi bintang 3 dan tahun 2022 Rumah Sakit Grandmed melakukan akreditasi dengan PMK 1128 tahun 2022 lulus akreditasi bintang 5. Adapun tujuan kajian ini adalah Mengenalisis penerapan pengelolaan peralatan medis di Rumah Sakit Grandmed kab Simalungun Tahun 2022 dan Mendapatkan informasi mendalam tentang pemeliharaan peralatan medis di RS Grandmed Tahun 2022 meliputi tenaga,sarana- prasarana dan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

# METODE

Pengabdian masyarakat dalam konsep kajian *The exploratory sewuential* adalah kegiatan mengumpulkan serta menganalisis data berupa kualitatif mengenai penerapan pemeliharaan peralatan medis diRS laras kabupaten simalungun. kegiatan ini akan dilakukan di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakan Provinsi sumatera utara. Kemudian kegiatan selanjutnya mengumpulkan data kuantitatif dengan berupa wawancara terhadap informan untuk menggali informasi mengenai Regulasi Pemeliharaan alat medis berdasarkan elemen penilaian pada PMK1128 MFK 7 Program Pemeliharaan, SPO pemeliharaan alat medis,SDM yang berkompeten, KSO, Identifikasi Resiko peralatan medis, dokumen KTD, tindak lanjut KTD dan laporan insiden yang ada di RS Grandmed. Informan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang meliputi yaitu:

* 1. Kepala Rumah Sakit sebagai pimpinan Rumah sakit
  2. Kepala bidang pelayanan medis
  3. Petugas penunjang peralatan kesehatan di Rumah Sakit Laras (IPSRS)
  4. Petugas ronsen
  5. Petugas medis rawat inap (ICU)
  6. Petugas medis IGD
  7. Petugas medis Rawat Jalan

# HASIL

Kegiatan ini didasari dari pedoman ceklis Permenkes 1128/2022 pada peralatan medis kemudian data selanjutnya didapat dari wawancara mendalam dengan 7 informan kajian. Kebijakan tentang pengelolaan peralatan medis, Panduan pengelolaan peralatan medis, Program pemeliharaan internal, Program pemeliharaan ekstrernal / kalibrasi, SPO pemeliharaan alat Medis, SPO Alat Medis yang ditarik dari peredaran (*under recall*), Penetapan penanggung jawab dilaksanakan oleh staf yang berkompeten (dibuktikan dengan ijazah dan / atau sertifikat pelatihan), Bukti inventaris semua peralatan medis/ KSO, Identifikasi Resiko peralatan medis, Dokumen laporan kejadian tidak di inginkan (KTD) dari penggunaan alat, Dokumen Penindak lanjutan dari hasil pemantauan alat medis yang berbahaya, Laporan insiden terkait peralatan medis/ pemantauan/ laporan terjadi KTD alat. Tingkat keberhasilan pencapaian penerapan pengelolaan peralatan medis di Rumah Sakit Granmed (Memenuhi Standar).

# KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan yang dilakukan di Rumah Sakit Grandmed bahwa pencapaian penerapan pengelolaan peralatan medis di Rumah Sakit Grandmed dari 12 elemen penilaian berdasarkan PMK 1128 tahun 2022 sudah memenuhi standar akreditasi dengan jumlah tenaga yang ada dirumah sakit Granmed adalah 149 orang. inventaris alat medis yang ada di Fasilitas kesehatan Grandmed berjumlah 101 terlihat dari bukti dokumen kalibrasi alat tahun 2022. Dan Rumah Sakit Grandmed telah membuat perencanaan dengan membuat surat keputusan No RS. Lar/SK/144.180/IX/2022 yang tercakup pada program pemeliharaan peralatan medis (K3RS) di Rumah Sakit Grandmed.

# DAFTAR PUSTAKA

Adi Purjanto Kuntjoro,2015. Standar Pengelolaan Peralatan Medis .Jakarta.

Auliani I., 2021. Analisis Sistem Pelaksanaan Strategi Pemeliharaan Peralatan Medis pada Instalasi Perbaikan dan Pemeliharaan RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau Tahun 2020 komunita.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia PMK Aturan Akreditasi Rumah Sakit Berdasarkan PMK NO 1128/2022 Jakarta.2022

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/314/2020 tentang Standar Profesi Elektromedis.2020

Magdalena,engko.2020.Tata cara pelaporan kejadian tidak diinginkan (KTD) alat kesehatan.Jakarta.

Maulana,arfan.2022. Jurnal kesehatan “Evaluasi potensi implementasi aplikasi pelaporan pemeliharaan alat medis berbasis Android menggunakan analisis SWOT di RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar”.Makasar. [*http://ejurnal.biges.ac.id.index.php/kesehatan*/](http://ejurnal.biges.ac.id.index.php/kesehatan/) Presiden Republik Indonesia 2009. Ketentuan Rumah Sakit Sesuai UU No. 44 Tahun 2009. Jakarta.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 30 tahun 2016 Tentang Pemeliharaan Alat Kesehatan Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan tentara nasional indonesia. Jakarta.

R Agustina, 2021, Jurnal: Aplikasi inventaris peralatan medis dan jadwal jaga dokter pada puskesmas mandastana sikabupaten berito kuala. [http://eprints.uniska-bjm.ac.id](http://eprints.uniska-bjm.ac.id/)

Raisa,amini.2022. Jurnal of health and medical science.universita muhammadiyah aceh.2022 ( <http://pusdikra-publishing.com/index.php/jkes/home>)

Sugiyono 2019. Metode kajian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung : aksara.

Sujito,2022. Analisa kesiapan menghadapi akreditasi didasarkan standar akreditasi versi SNARS 1 di RSUD Sungan Rumbai. Bukit tinggi. https://ojs.fdk.ac.id/index.php/humancare/article/view/1679

Veni M, Sabarguna BS, Wahyudi A. 2020. Kajian pengelolaan pemeliharaan peralatan medis di rumah sakit X. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 6(2): 230-236. https:

//jurnal.htp.ac.id/index.php/keskom/article/view/380

Widianto pancaharjo,2020.Jurnal “*Factors Affecting Equipment Quality Assurance at Puskesmas*.Vol 4.

WHO. 2011.Medical Equipment Maintenance Program Overview. Jakarta.

Zozani arab,dkk.2021.Penilaian Manajemen Pemeliharaan Peralatan Medis: daftar pemeriksa yang diusulkan menggunakan pengalam iran. Artikel: [https://biomedical--engineering--online-](https://biomedical--engineering--online-biomedcentral-com.translate/) [biomedcentral-com.translate](https://biomedical--engineering--online-biomedcentral-com.translate/)

Zein Muhammad,2021.Laporan Tahunan RSUD Dr. Muhammad Zein.Painan